

**PENGARUH PENDEKATAN *WHOLE LANGUAGE* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS NARASI SISWA PADA KELAS IV
SDN PEKAYON 05 PAGI**

SKRIPSI



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Oleh

Firsty Martiana

1601025353

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

2020

LEMBAR PENGESAHAN

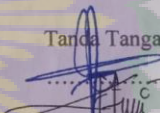
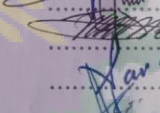
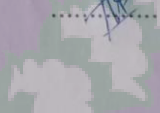


Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan *Whole Language* Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa pada Kelas IV SDN Pekayon 05 Pagi.

Nama : Firsty Martiana
Nim : 1601025353

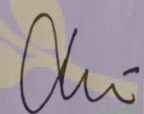
Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Hari : Sabtu
Tanggal : 22 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Ika Yatri, M.Pd		12-10-20
Sekretaris	: Nurafni, M.Pd		12/10/2020
Pembimbing	: Dr. Tri Wintolo Apoko, M.Pd		11/10-2020
Penguji I	: Dr. Safrul Kodri, M.Pd		11/9-20
Penguji II	: Dra. Hj. Ummul Qura, M.Pd		19/09-20

Disahkan oleh,
Dekan


Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.
NIDN. 0317126903

ABSTRAK

Firsty Martiana: 1601025353. “Pengaruh Pendekatan *Whole Language* Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa pada Kelas IV SDN Pekayon 05 Pagi”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh kemampuan menulis narasi dengan menggunakan pendekatan *Whole Language* pada siswa kelas IV SDN Pekayon 05 Pagi pada semester 2 tahun ajaran 2019-2020. Penelitian ini menggunakan rancangan *Quasy Experimental Design* yang menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian ini berjumlah 60 siswa yang seluruhnya diteliti. Kelas eksperimen IVC 30 siswa dan kelas kontrol IVB 30 siswa dengan teknik sampling yang digunakan adalah sampel jenuh.

Dari hasil perhitungan uji normalitas *post-test menggunakan liliefors* pada kelas eksperimen diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,119$, $L_{tabel} = 0,162$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Pada kelas kontrol diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,153$, $L_{tabel} = 0,162$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Pada kedua kelompok tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya pada uji homogenitas hasil tes menggunakan uji Fisher. Diperoleh $F_{hitung} = 0,19$ dan $F_{tabel} = 1,86$ pada $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) pembilang = 29 dan derajat kebebasan (dk) penyebut = 29. Sehingga didapat $F_{hitung} = 0,19 < F_{tabel(0,05)} = 1,86$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel kelas IV adalah homogen. Dalam menguji hipotesis yang telah dirumuskan, maka dilakukan perhitungan dengan uji-t. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 8,16$ sedangkan $t_{tabel} = 2,002$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan = 58. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang menyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini menunjukkan bahwa “Terdapat pengaruh pendekatan *whole language* terhadap kemampuan menulis narasi siswa pada kelas IV SDN Pekayon 05”.

Kata kunci : Pendekatan *Whole Language*, Kemampuan Menulis, Narasi

ABSTRACT

Firsty Martiana: 1601025353. "The Effect of the Whole Language Approach on Students' Narrative Writing Ability in Class IV SDN Pekayon 05 Pagi". Essay. Jakarta: Teacher Training and Education Faculty Primary School Teacher Education Study Program, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

This study aims to determine the effect of the ability to write narratives using the Whole Language approach in fourth grade students at Pekayon 05 Pagi Elementary School in semester 2 of the 2019-2020 school year. This study uses a Quasy Experimental Design that uses Nonequivalent Control Group Design. The study population numbered 60 students who were all studied. The IVC experimental class 30 students and the IVB control class 30 students with the sampling technique used is saturated sample.

From the calculation results of the post-test normality test using liliefors in the experimental class the value of $L_{hitung} = 0,119$, $L_{tabel} = 0.162$ at a significant level $\alpha = 0.05$. In the control class the value of $L_{hitung} = 0.153$ was obtained, $L_{tabel} = 0.162$ at a significant level $\alpha = 0.05$. Both groups have normal distribution. Furthermore, the homogeneity test results using Fisher's test. Obtained $F_{hitung} = 0.19$ and $F_{tabel} = 1.86$ at $\alpha = 0.05$ with the degree of freedom (dk) the numerator = 29 and the denominator's degree of freedom (dk) = 29. So we get the $F_{hitung} = 0.19 < F_{tabel(0,05)} = 1.86$ thus it can be concluded that the class IV sample is homogeneous. In testing the hypotheses that have been formulated, then the t-test is calculated. From the calculation results obtained $t_{hitung} = 8.16$ while $t_{tabel} = 2.002$ at a significant level $\alpha = 0.05$ with degrees of freedom = 58. Thus $t_{hitung} > t_{tabel}$ which states H_0 is rejected and H_1 is accepted. This shows that "There is an effect of the whole language approach to the ability to write narrative students of 4th grade students of SDN Pekayon 05 Pagi".

Keywords : Whole Language Approach, Writing Ability, Narrative

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Deskripsi Teoritis	
1. Kemampuan Menulis Narasi	9
a. Pengertian kemampuan	9
b. Pengertian menulis	10
c. Pengertian Narasi	12
d. Ciri – ciri Narasi	13
e. Langkah – langkah Menulis Narasi.....	15
f. Aspek – aspek Penilaian Menulis Narasi	15

2. Pendekatan <i>Whole Language</i>	19
a. Pengertian Pendekatan	19
b. Pengertian Pendekatan <i>Whole Language</i>	21
c. Komponen – komponen Pendekatan <i>Whole Language</i> ...	22
d. Ciri – ciri Kelas <i>Whole Language</i>	25
e. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan <i>Whole Language</i>	27
f. Langkah – langkah Pendekatan <i>Whole Language</i>	28
B. Penelitian Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Metode Penelitian.....	35
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
1. Populasi	36
2. Sampel	37
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	37
4. Ukuran Sampel	37
E. Rancangan Pembelajaran.....	38
1. Materi Pelajaran	38
2. Strategi Pembelajaran.....	38
3. Pelaksanaan Perlakuan (Prosedur Pembelajaran).....	38
F. Teknik Pengumpulan Data	41
1. Instrumen Variabel Terikat	42
a. Definisi Konseptual	42
b. Definisi Operasional	42
c. Jenis Instrumen	44
d. Kisi-kisi Instrumen	44
e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabelitas	45

1) Uji Validitas	45
2) Uji Reliabilitas	46
2. Instrumen Variabel Bebas	46
a. Definisi Konseptual	46
b. Definisi Operasional	46
G. Teknis Analisis Data	46
1. Deskripsi Data.....	46
2. Pengujian Persyarat Analisis.....	47
a. Uji Normalitas	47
b. Uji Homogenitas	48
3. Pengujian Hipotesis	49
H. Hipotesis Statistika.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	53
2. Deskripsi Data Kelas Eksperimen	53
3. Deskripsi Data Kelas Kontrol	55
B. Pengujian Persyaratan Analisis	57
1. Uji Normalitas	57
2. Uji Homogenitas.....	58
C. Pengujian Hipotesis.....	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
E. Keterbatasan Penelitian	62
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Simpulan.....	63
B. Implikasi.....	64
C. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69
RIWAYAT HIDUP	183

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar merupakan pelajaran yang harus diperhatikan dengan baik sebagai penunjang pelajaran dan sesuai dengan kurikulum kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik. . Salah satunya adalah berkomunikasi secara lisan dan tulisan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Pelajaran Bahasa Indonesia juga menjadi mata pelajaran yang pokok dan menjadi kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan yang digunakan dalam kehidupan sehari – hari. Bahasa Indonesia juga digunakan dalam dunia pendidikan khususnya terdapat pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar yang sangat penting untuk peserta didik. Peserta didik diharapkan memiliki keterampilan berbahasa yang baik. Terdapat empat keterampilan berbahasa dalam pelajaran bahasa Indonesia, antara lain : menulis, membaca, menyimak, dan mendengarkan.

Menulis merupakan kemampuan berkomunikasi melalui bahasa yang tingkatannya paling tinggi. Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis salah satu aktivitas yang patut dilakukan peserta didik dalam proses pembelajaran terutama untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menulis tidak hanya menyalin isi pelajaran, tetapi menulis membutuhkan sebuah ide dan gagasan yang bersifat alamiah maupun imajinatif.

Kemampuan menulis seseorang diterima dari kerutinan orang itu menulis. Menulis dapat dilakukan dengan mudah dan sederhana, contohnya seperti menuliskan curatan hati dan menuliskan kejadian yang mengesankan dalam buku harian. Walaupun aktivitas menulis itu sederhana, namun peserta didik masih merasa kesulitan dalam membuat tulisan yang baik

Terdapat berbagai jenis dan bentuk menulis karangan dalam Bahasa Indonesia yaitu menulis karangan persuasi, menulis karangan deksriptif, menulis ekspositoris, menulis karangan argumentasi dan menulis narasi (Ratri, 2019 : 271). Pembelajaran menulis karangan narasi merupakan salah satu keterampilan menulis yang harus dilaksanakan oleh peserta didik. Karangan narasi merupakan suatu tulisan yang menceritakan kejadian secara runtut dalam suatu waktu.

Di Sekolah Dasar (SD), peserta didik dituntut untuk dapat menulis. Dalam pembelajaran menulis, salah satunya peserta didik diajarkan menulis narasi. Menulis narasi pada jenjang Sekolah Dasar dipelajari ditingkat kelas tinggi, mulai dari kelas IV, kelas V dan kelas VI.

Pembelajaran bahasa di SD yang penyajian bahasa terpisah-pisah membuat peserta didik menjadi sulit dalam mencapai tujuan kompetensi yang diinginkan. Maksud dari terpisah ialah ketika mengajar pelajaran Bahasa Indonesia, guru cenderung hanya menggunakan satu keterampilan berbahasa saja. Sebagai contoh, guru mengajarkan keterampilan menulis dan menyimak diajarkan pada waktu yang tidak bersamaan, kurangnya dalam menggunakan media sebagai sumber dalam membantu memberikan penjelasan atau

pemahaman mengenai materi yang dipelajari dan materi yang diajarkan kurang relevan dengan kehidupan peserta didik, sehingga tidak menarik bagi peserta didik.

Berdasarkan Observasi yang peneliti amati di SDN Pekayon 05 Pagi terdapat masalah dalam pembelajaran, permasalahan yang ditemui yaitu 1) peserta didik memiliki kosakata yang kurang dalam menyusun kalimat sehingga kata – kata yang akan disusun menjadi sebuah kalimat bersifat tidak teratur 2) daya imajinasi peserta didik masih kurang 3) kesulitan menemukan tema dan kurang dapat mengembangkan ide.

Tabel 1.1
Daftar Nilai Bahasa Indonesia Menulis Narasi Kelas IV C
Tahun Ajaran 2019- 2020

NO	NAMA	NILAI
1	AKP	60
2	ASP	60
3	AFN	85
4	AAP	60
5	AN	80
6	AHP	65
7	ASA	70
8	AAP S	65
9	AFR	75
10	AS	65
11	ANM	60
12	ASAP	70
13	AR	60
14	BRP	65
15	DAS	70
16	DAW	75
17	DFS	65
18	FI	60
19	FPR	70
20	FRN	75
21	GDF	60
22	IA	60
23	IMS	65
24	KPA	70
25	MAP	80
26	RAS	70
27	RAA	65
28	SN	60
29	SO	75
30	SL	80
	Jumlah	2040
	Nilai Rata - rata	68

Berdasarkan dari data yang diperoleh sesuai dengan ketentuan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SDN Pekayon 05 Pagi yaitu 70. Dari tabel 1.1 dapat diperoleh nilai tertinggi

sebesar 85, nilai terendah sebesar 60 dan rata-rata nilai Bahasa Indonesia kelas IV C adalah 68. Dapat diketahui bahwa dari 30 peserta didik yang mencapai nilai KKM sebanyak 14 peserta didik dengan persentase 47 % dan peserta didik yang tidak mencapai KKM sebanyak 16 peserta didik dengan persentase 53%.

Masih rendahnya kemampuan menulis narasi ini disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran *konvensional* sehingga peserta didik belum mampu menyelesaikan soal menulis narasi. Hal ini karena peserta didik jarang mempelajari contoh karangan narasi, serta kurangnya kesadaran guru untuk sering memberikan contoh karangan narasi yang berkualitas. Selain itu, guru hanya menjelaskan tentang struktur narasi secara umum tanpa memberikan contoh secara langsung. Sehingga peserta didik kurang paham bagaimana harus menulis dan apa saja yang harus ditulis karena tidak terbiasa.

Faktor lain, penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada peserta didik kurang dikuasai. Terdapat kesalahan – kesalahan dari isi karangan dan penggunaan ejaan (huruf kapital dan tanda baca) yang dilakukan oleh peserta didik sehingga perlu dilakukan perhatian dan bimbingan agar peserta didik dapat mengarang dengan baik dan benar dalam pemakaian huruf kapital dan tanda baca.

Salah satu pendekatan yang diharapkan tepat untuk dapat berpengaruh dalam kemampuan menulis narasi pada peserta didik adalah dengan menerapkan pendekatan – pendekatan pembelajaran yang saat proses belajar mengajar berlangsung. Melalui penggunaan pendekatan *whole language* merupakan pendekatan yang secara utuh pada kompetensi – kompetensi

berbahasa seperti menulis, membaca, menyimak dan mendengarkan saling dihubungkan saat pembelajaran berlangsung.

Kelebihan dari pendekatan *whole language* adalah dalam komponen dan keterampilan berbahasa disajikan secara utuh seperti kosa kata dan tata bahasa. Serta didalam kelas *whole language*, peserta didik berperan aktif dalam berlangsungnya pembelajaran.

Berdasarkan penjabaran latar belakang ini, berupaya untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran menulis dengan pendekatan yang berbeda dari pendekatan yang pernah diterapkan yakni pendekatan *Whole Language*. Dipilihnya pendekatan ini dilandasi beberapa pertimbangan yang merupakan kelebihan dari pendekatan ini, di antaranya adalah dengan pendekatan ini mampu mendukung keberhasilan peserta didik untuk memiliki kemampuan menulis yang lebih bermakna.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendekatan *Whole Language* Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa pada Kelas IV SDN Pekayon 05 Pagi.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sebagian besar peserta didik memiliki kosakata yang kurang dalam menyusun kalimat sehingga kata – kata yang akan disusun menjadi sebuah kalimat bersifat tidak teratur

2. Beberapa peserta didik ketika menulis narasi kurang menguasai dalam pemakaian ejaan (huruf kapital dan tanda baca)
3. Peserta didik mengalami kesulitan menuangkan pikiran dan perasaannya dalam bentuk karangan.
4. Kegiatan belajar mengajar menulis narasi, guru tidak menggunakan pendekatan yang inovatif.
5. Hasil belajar tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka dibuat pembatasan masalah pada “Pendekatan *Whole Language* Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Pada Kelas IV SDN Pekayon 05 Pagi”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah pendekatan *whole language* berpengaruh terhadap kemampuan menulis narasi siswa pada kelas IV SDN Pekayon 05 Pagi?”

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bagi peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD) dapat menambah bahan referensi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dan untuk menambah bahan referensi terhadap pembelajaram menulis narasi

2. Secara Praktis

a. Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Peserta didik agar mampu menulis narasi.

b. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi penggunaan pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam rangka memperbaiki kualitas proses pembelajaran di sekolah.

c. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan penelitian dalam hal mengajar.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk peneliti – peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, H. E. Z., & Haryono, A. (2016). *Metodologi Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Cahyani, A. B. (2019). *Pengaruh Bermain Amplas (Sandpaper Letters) terhadap Kemampuan Menulis Awal Anak Usia 5-6 Tahun* (Universitas Negeri Jakarta). Retrieved from <http://repository.unj.ac.id/75/>
- Daslan, Ana, H., & Harmin. (2019). Kemampuan Menulis Iklan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kulisusu. *Jurnal Bastra (Bahasa Dan Sastra)*, 4(1), 122–138.
- Efendi, Y., & Widodo, A. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes Shooting Sepak Bola pada Pemain Tim Persiwu FC Jatiyoso. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 7(2), 367–372.
- Fauziah, R. (2016). Penerapan Whole Language Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1, 12–24.
- Fitri, Saprin, & Nasbi, I. (2019). Pengaruh Penggunaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Cerita Peserta Didik Kelas IV MIM Romang Lompoa Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. *Jurnal Ilmiah Madrasah Ibtidaiyah*, 01(1), 29–34.
- Hartati, Hendriani, A., & Syaripudin, T. (2019). Penerapan Pendekatan Whole Language Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 245–255. <https://doi.org/10.17509/jpgsd.v4i1.20664>
- Hasanah, A. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Film. *Magistra*, 8, 139–161.
- Hikmat, A., & Solihati, N. (2016). *Bahasa Indonesia (untuk Mahasiswa S1 & pascasarjana, Guru, Dosen, Praktisi, dan Umum)*. Jakarta: Grasindo.
- Iskandar, N. M. (2016). Penerapan Pendekatan Whole Language untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar (Universitas Pendidikan Indonesia). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kusdiwelirawan, A. (2017). *Statistika Pendidikan*. Jakarta: Uhamka Press.
- Lestari, K. (2018). *Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Al-Qur'an di MI Tholabuddin Gandusari Blitar* (Institut Agama Islam Negeri Tulungagung). Retrieved from <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7786/>

- Linda, W. (2019). Pengaruh Metode Collaborative Learning terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, 2(2), 158–174. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v2i2.621>
- Lutvaidah, U. (2016). Pengaruh Metode dan Pendekatan Pembelajaran terhadap Penguasaan Konsep Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(3), 279–285. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i3.653>
- M. S, Z. (2012). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Much, H. T. K. V. (2017). Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi melalui Pendekatan Kontekstual dengan Inspirator Lingkungan Sekolah Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sano Nggoang, Manggarai Barat Tahun pelajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 3(1), 301–313.
- Muharipin. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas Iii Semester 2 Sdn 1 Wanasaba Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Linguistik, Sastra, Dan Pendidikan (Jurnalistrendi)*, 2(2). <https://doi.org/10.26499/mab.v1i1i.64>
- Naibaho, E. H. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap kemampuan Siswa Menulis Biografi Pahlawan Di Kelas X SMA Mulia Pratama Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020*.
- Ramadhanti, D. (2017). Penerapan Model Kooperatif Tipe CIRC dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti. *Gramatika*, 3(1. ISSN 2442-8485), 27–42. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22202/JG.2017.V3i1.1230>
- Ratri, R. K. (2019). *Cakap Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Saputra, H. (2020). Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa kelas V SDN 3 Margodadi Jati Agung Lampung Selatan. *Seminar Nasional 2020*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sayekti. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung dengan Menggunakan Pembelajaran Model Jigsaw melalui Buku Tulis Halus pada Siswa Kelas II SDN 02 Mojorejo Kota Madiun. *Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 3(2), 91–104. <https://doi.org/http://doi.org/10.25273/linguista.v3i2.5730>
- Siregar, A. B. (2019). *Efektivitas Model Accelerated Learning Terhadap Kemampuan Menulis Resensi Novel Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2018/2019 Semester Genap*. Retrieved from <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/2339>
- Subana, M., & Sunarti. (2011). *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*.

Bandung: Pustaka Setia.

Sudarmi. (2016). *Menulis Teks Berita*. Penerbit Sani Tama.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sumantri, M. S. (2016). *Model Pembelajaran Terpadu di Sekolah dasar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Susanto, A. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Susi, P. (2019). *Analisis Jenis-Jenis Kalimat dalam Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018*. Universitas Sanata Dharma.

Utami, D., Setiadi, D., & Suparman, F. (2019). Pengaruh Media Film Pendek Berjudul Inilah Aku terhadap Kemampuan Menulis Narasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V-2 Tingkat Mathayom di Islamic Santitham Foundation School Thailand Selatan . *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 92–99. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/20226>

Wahya, & Waridah, E. (2017). *Buku Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bmedia.

Widodo, A. P. S. (2017). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Model Think Talk Write dengan Media Gambar Seri pada Siswa Kelas VB SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang*. Universitas Negeri Semarang.